



Perilaku keuangan, dan *locus of control*, memengaruhi keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi

Evieana R Saputri¹, Tio Waskito Erdi²

^{1,2} Akuntansi Politeknik YKPN, Yogyakarta

¹evieanars4@gmail.com, ²tiowaskitoe@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 10 Mei 2023

Disetujui 18 Juni 2023

Diterbitkan 25 Juli 2023

Kata kunci:

Perilaku keuangan; *Locus of control*; Literasi keuangan; Keputusan investasi; *Structural Equation Model* (SEM)

Keywords :

Financial behavior; Locus of control; Financial literacy; Investment decision; Structural Equation Model (SEM)

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di Yogyakarta, dan responden dalam penelitian berjumlah 250 orang dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) berdasarkan *Partial Least Squares* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, *locus of control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan mampu memperkuat hubungan antara perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, dan literasi keuangan mampu memperkuat hubungan antara *locus of control* terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah diuji dapat disimpulkan bahwasanya perilaku keuangan, *locus of control*, dan serta literasi keuangan berpengaruh dalam keputusan investasi. Adanya literasi keuangan sebagai moderasi dapat memperkuat hubungan variabel perilaku keuangan dan *locus of control* terhadap keputusan investasi.

ABSTRACT

The research conducted aims to test the influence of the variables contained in the study. This research was conducted from February to May 2023. Data collection was carried out using a questionnaire. The sample used in this study were students majoring in accounting in Yogyakarta, and the respondents in the study totaled 250 people with purposive sampling technique. The analysis technique used used the Structural Equation Model (SEM) based on Partial Least Squares (PLS). The results showed that financial behavior affects investment decisions, locus of control has a positive effect on investment decisions. Financial literacy is able to strengthen the relationship between financial behavior on investment decisions, and financial literacy is able to strengthen the relationship between locus of control on investment decisions. Based on the results of the analysis of the research that has been tested, it can be concluded that financial behavior, locus of control, and financial literacy affect investment decisions. The existence of financial literacy as moderation can strengthen the relationship between financial behavior variables and locus of control on investment decisions.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Era digital yang semakin maju dan berkembang, teknologi telah mempermudah akses dan mempercepat transaksi keuangan, termasuk dalam investasi. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam industri investasi, terutama dalam mempercepat proses transaksi, memberikan informasi yang lebih tepat dan terkini, serta memungkinkan investor untuk melakukan transaksi tanpa batasan tempat dan waktu (Harahap et al., 2017). Dalam hal ini, teknologi menjadi faktor kunci yang memengaruhi kemajuan investasi. Peningkatan kemajuan teknologi serta informasi saat ini menyebabkan masyarakat menjadi sangat konsumtif dan melupakan pentingnya melakukan investasi untuk mempersiapkan masa depan, terutama bagi generasi milenial.

Berinvestasi merupakan langkah antisipasi yang diperlukan untuk berbagai kemungkinan yang akan muncul di masa depan. Salah satu cara memprediksinya adalah dengan menabung, mengelola uang untuk bisnis, atau membeli asuransi yang akan berguna di

masa depan. Dalam melakukan investasi, masyarakat juga dapat membantu meningkatkan perekonomian negara, karena investasi dapat diawasi oleh pemerintah dalam pengelolaan uang yang beredar di pasar. Bank Indonesia melaporkan bahwa terjadi peningkatan jumlah nasabah tabungan di Indonesia sejak 2017 hingga 2020, dengan jumlah nasabah tabungan mencapai 173,8 juta orang pada 2017 dan meningkat menjadi 189,9 juta orang pada tahun 2020. Pada bulan Maret 2021, jumlah nasabah tabungan di Indonesia tercatat sebesar 192,4 juta orang, meningkat 1,3% dibandingkan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah nasabah tabungan ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia tentang pentingnya menabung semakin meningkat, baik untuk keperluan *short-term* ataupun *long-term*. Hal ini tentu menjadi kabar baik karena menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. (Bank Indonesia, 2020)

Perilaku keuangan, seperti yang didefinisikan oleh Suryanto, adalah pola kebiasaan dan perilaku seseorang ketika mengelola sumber dayanya sendiri (Upadana & Herawati, 2020). Persoalan berapa banyak uang yang dihasilkan dan dibelanjakan akan selalu menjadi perhatian setiap orang. Karena perilaku keuangan seseorang, ada beberapa situasi di mana jumlah uang yang diterima atau dihasilkan seseorang lebih sedikit daripada yang dibelanjakannya. Dalam hal mengelola pengeluaran mereka, melacak pengeluaran mereka, dan melakukan investasi, mereka yang memiliki kebiasaan keuangan yang kuat cenderung lebih berhati-hati dan cerdas. Pilihan investasi dan perilaku keuangan adalah dua konsep yang saling berhubungan. Menurut Nofsinger (2022), definisi perilaku keuangan adalah ilmu untuk melihat bagaimana individu bertindak tepat sebelum mengambil keputusan, termasuk dalam keputusan keuangan. Pengetahuan ini mengklarifikasi pengaruh psikologis keputusan seseorang terhadap investasinya. Perilaku keuangan bisa memengaruhi keputusan investasi seseorang. Hal ini disebabkan bahwa investasi melibatkan pengambilan risiko dan penggunaan uang secara bijaksana, yang melibatkan kemampuan untuk mengendalikan emosi, memahami risiko, dan membuat keputusan yang rasional. Misalkan, seseorang yang memiliki perilaku konsumtif dan cenderung mengeluarkan uang untuk membeli barang yang tidak diperlukan mungkin akan kesulitan dalam memperoleh dana yang cukup untuk berinvestasi. Sedangkan seseorang yang memiliki perilaku hemat dan disiplin dalam mengelola keuangan mungkin lebih mampu untuk berinvestasi dan membangun kekayaan jangka panjang.

Teori perilaku yang direncanakan (TPB), yang diajukan oleh (Ajzen, 2020), digunakan untuk menjelaskan faktor internal yang memengaruhi minat dalam berinvestasi. TPB menyatakan bahwa niat untuk melakukan perilaku-perilaku yang berbeda dapat diprediksi dengan akurasi tinggi berdasarkan subjective norms, behavioural control, dan attitudes toward behavior yang dirasakan. Niat ini, bersama dengan persepsi tentang kontrol perilaku, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perilaku yang sebenarnya. TPB dapat diperuntukan untuk memperkirakan perilaku keuangan yang dimiliki individu, misal berkaitan dengan keputusan investasi. Untuk meningkatkan keakuratan prediksi menggunakan TPB, diperlukan penambahan faktor-faktor seperti literasi keuangan dan persepsi risiko dalam mengukur minat investasi (Alleyn, 2011; Allgood & Walstad, 2016).

Selain itu, keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang investasi itu sendiri. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang minim (terbatas) tentang investasi mungkin akan lebih cenderung memilih investasi yang kurang menguntungkan atau berisiko tinggi karena kurangnya pemahaman tentang risiko dan potensi keuntungan. Memahami perilaku keuangan yang baik dan memperoleh pengetahuan yang cukup tentang investasi dapat membantu seseorang guna mengambil langkah keputusan berinvestasi yang tepat. Dengan memiliki perilaku keuangan yang cukup, seseorang dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan memperoleh dana yang cukup untuk berinvestasi. Menurut penelitian Rizkiana (2016), manusia akan bertindak, termasuk mengambil keputusan investasi, sebagai reaksi atas fakta keuangan yang mereka pelajari. Hal

yang sama ditemukan dalam penelitian oleh (Aminatuzzahra & Nasir, 2014; Fitriarianti, 2018; Sumtoro & Anastasia, 2015) menemukan hasil bahwa perilaku keuangan berdampak pada keputusan berinvestasi.

Untuk mempelajari perilaku keuangan, seseorang perlu memahami aspek-aspek psikologis, sosiologis, dan keuangan. Menurut Shefrin, perilaku keuangan adalah studi tentang bagaimana fenomena psikologis memengaruhi perilaku keuangan individu (Sadalia & Butar-Butar, 2016). Nofsinger (2022) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai kajian mengenai bagaimana manusia sebenarnya berperilaku dalam konteks keuangan. Secara spesifik, penelitian ini mempelajari bagaimana faktor psikologis memengaruhi keputusan keuangan individu, perusahaan, dan pasar keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizkiana (2016), manusia akan mengambil spekulasi, termasuk keputusan dalam berinvestasi, sebagai respons terhadap informasi keuangan yang diterimanya. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh (Aminatuzzahra & Nasir, 2014; Arianti, 2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh antara perilaku keuangan dan keputusan investasi. Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan respon individu terhadap informasi keuangan. Selain itu, tindakan individu dalam mengelola dan membuat keputusan keuangan pribadinya merupakan dampak dari perilaku keuangannya sendiri. Sehingga semakin baik perilaku keuangan individu maka semakin baik pula keputusan investasi yang dibuat oleh individu tersebut.

Selain perilaku keuangan, locus of control dan keputusan investasi merupakan 2 konsep yang saling terkait dalam psikologi dan ekonomi. Locus of control mengacu pada keyakinan individu tentang sejauh mana mereka memengaruhi kehidupan mereka dan lingkungan sekitar mereka. Menurut (Ida & Dwinta, 2010), seorang peneliti bernama Rotter pertama kali mengusulkan ide *locus of control* pada tahun 1966. Bisa tidaknya seseorang memengaruhi peristiwa yang terjadi, cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa dikenal sebagai *locus of control* mereka. Ada banyak faktor yang memengaruhi keputusan investasi, termasuk pengetahuan keuangan, tujuan investasi, toleransi risiko, dan kondisi pasar. Namun, penelitian telah menunjukkan bahwa locus of control juga dapat memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Individu dengan tingkat locus of control internal cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan investasi dan merasa memegang kendali atas pengambilan investasi mereka. Sementara individu dengan tingkat *locus of control* eksternal cenderung kurang terlibat dalam proses pengambilan keputusan investasi dan lebih terpengaruh oleh faktor eksternal.

Literasi keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan dapat memaksimalkan potensi pengembalian investasi mereka sambil meminimalkan risiko. Literasi keuangan membuat orang terbebas masalah keuangan, menurut (Lusardi & Mitchell, 2014). Keuangan (2013) mengartikan literasi keuangan sebagai rangkaian prosedur ataupun kegiatan yang dimaksudkan untuk menambah pengetahuan, keyakinan diri, dan keahlian nasabah sehingga mereka dapat menangani uang mereka dengan lebih efektif. Setiap individu perlu mempunyai literasi keuangan agar dapat menghindari masalah keuangan. Hal ini disebabkan oleh adanya situasi trade off dimana individu memilih untuk mengorbankan satu kepentingan dengan alternatif kepentingan lainnya. Robb & Woodyard (2011) mendeskripsikan, memiliki literasi keuangan yang memadai dapat memberikan efek positif pada perilaku keuangan seseorang, seperti mengelola dan alokasi keuangan secara tepat. Dalam penelitian (cari penelitian terkait literasi dan keputusan investasi).

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang konsep keuangan, instrumen

investasi, dan strategi pengelolaan keuangan. Hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan evaluasi yang lebih akurat terhadap peluang dan risiko investasi yang ada. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi juga memiliki pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek keuangan yang relevan, seperti diversifikasi portofolio, pengelolaan risiko, dan analisis fundamental. Dengan pengetahuan dan pemahaman ini, mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasi dan rasional, berdasarkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pasar keuangan dan potensi keuntungan serta risiko investasi.

Selain itu, literasi keuangan juga memperkuat hubungan antara locus of control dan keputusan investasi. Locus of control merujuk pada keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka memiliki kendali atas kehidupan dan keputusan keuangan mereka. Individu dengan locus of control internal cenderung merasa memiliki kontrol dan tanggung jawab penuh dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk keputusan investasi. Namun, literasi keuangan memperkuat hubungan ini dengan memberikan individu alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk secara efektif menggunakan kontrol mereka. Dengan literasi keuangan yang tinggi, individu memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek investasi, risiko, dan strategi pengelolaan keuangan. Hal ini memungkinkan mereka untuk secara aktif menggunakan kendali mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik, berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.

Dengan demikian, literasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi, serta memperkuat hubungan antara locus of control dan keputusan investasi. Tingkat literasi keuangan yang tinggi memberikan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang lebih informasi dan rasional, sementara locus of control internal memberikan motivasi dan rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan keuangan. Kombinasi dari kedua faktor ini dapat menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik dan lebih konsisten dengan tujuan dan nilai-nilai individu.

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014), tingkat literasi seseorang memengaruhi perencanaan keuangan yang baik. Di sisi lain, pengetahuan seseorang tentang konsep dasar keuangan memengaruhi perencanaan investasi. Rizkiana (2016) juga menemukan kesimpulan serupa bahwa literasi keuangan memengaruhi pengambilan keputusan investasi individu. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Upadana & Herawati (2020) yang menyimpulkan bahwa minat individu dalam melakukan keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan mereka.

Penelitian yang dilakukan Fadila et al. (2022) memperoleh hasil bahwa literasi keuangan, dan locus of control berpengaruh positif terhadap keputusan investasi sedangkan persepsi resiko tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi. Putrie & Usman (2022) menemukan bahwa literasi keuangan, dan locus of control berpengaruh terhadap keputusan investasi. Kemudian dalam penelitian (Fitriarianti, 2018) menemukan hasil berbeda dimana literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. (Hendri et al., n.d.) dalam penelitiannya menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. (Aydin & Akben Selcuk, 2019; Liaqat et al., 2021) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, lebih lanjut (Santi & Supriadi, 2022) menemukan hal serupa dimana literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. (Mutlu & Özer, 2021) menemukan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan, dan locus of control. (Lestari, 2020) menyatakan locus of control terdapat pengaruh terhadap literasi keuangan, individu yang memiliki locus of control yang tinggi akan menyebabkan literasi keuangan yang semakin baik. Penting bagi individu untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, mengembangkan perilaku keuangan yang disiplin, memahami locus of control mereka, dan tidak hanya bergantung pada stereotip atau asumsi tentang kelompok etnis tertentu dalam membuat keputusan investasi yang bijaksana. Dari beberapa penelitian yang di

sampaikan sebelumnya, terdapat inkonsistensi penelitian yang muncul, maka dari itu peneliti ingin mengkonfirmasi/melihat hubungan antara literasi keuangan, perilaku keuangan, *locus of control* dan keputusan investasi.

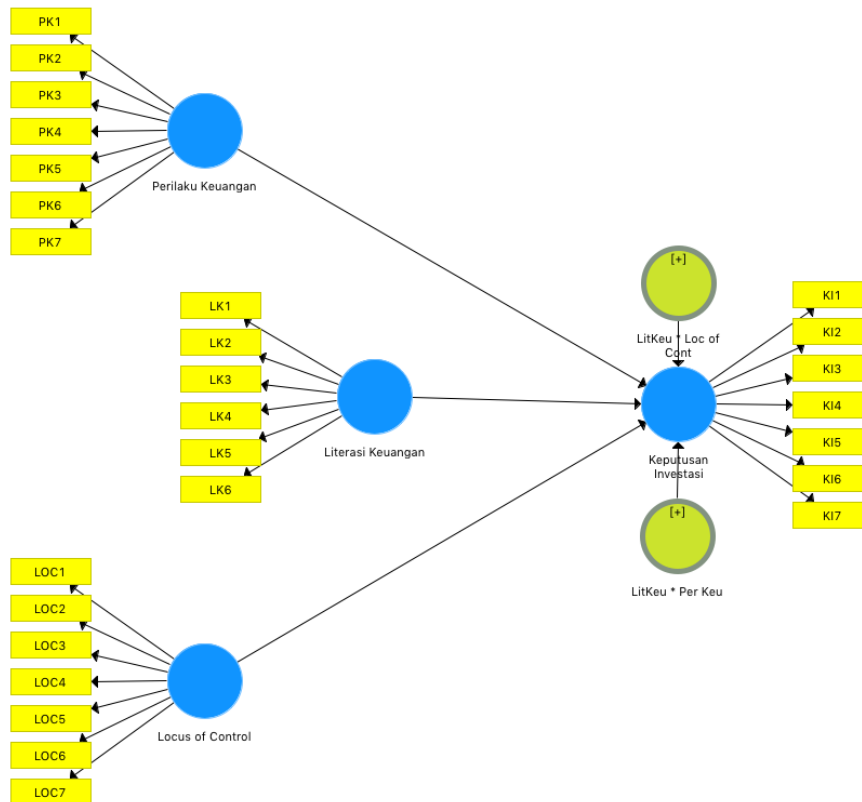
METODE PENELITIAN

Variabel penelitian yang akan di uji dalam penelitian ini meliputi variabel endogen yaitu keputusan investasi dan variabel eksogen yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *locus of control*. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah respon dari partisipasi, respon tersebut diambil menggunakan metode kuesioner dengan teknik *purposive sampling*. Target dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari jurusan akuntansi di Yogyakarta. Dengan menggunakan metode *random sampling*, sampel terkumpul 250 orang mengambil bagian dalam survei sebagai tanggapan. Data primer adalah sumber data. Metode pengumpulan data adalah kuesioner, dan metode analisis data adalah *Struktural Equation Model* (SEM) berdasarkan *Partial Least Squares* (PLS). Langkah selanjutnya adalah Model Fit (SRMS), yaitu pengujian untuk mengetahui apakah model yang diperoleh dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Dengan menggunakan nilai residual kuadrat rata-rata akar standar, viabilitas model struktural dievaluasi. Menurut Algifari & Rahardja (2020), model struktural dapat digunakan untuk menilai apakah suatu variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu dengan nilai SRMR sebesar 0,1.

Pengujian hipotesis pada tahap akhir pengujian ini menggunakan koefisien jalur yaitu nilai koefisien jalur dari variabel bebas ke variabel terikat, nilai statistik t, dan nilai probabilitas. Setelah dilakukan evaluasi model struktural *R square*, *effect size F square*, dan fit model (SRMS), uji reliabilitas, uji validitas, dan model pengukuran. Setelah itu dilakukan uji penelitian yang didasarkan pada koefisien jalur. Pengaruh variabel moderasi terhadap pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat diamati pada koefisien jalur. Peneliti mengolah data dengan menggunakan metode *partial least square* yang didasarkan pada model persamaan struktural dengan pendekatan berbasis komponen atau varians. Ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten/prediktif dijelaskan oleh PLS ini. SmartPLS ver. 3.0 adalah aplikasi berbasis kuadrat terkecil parsial.

Hipotesis

- H1 : Perilaku keuangan memengaruhi keputusan Investasi
- H2 : *Locus of control* memengaruhi keputusan investasi
- H3a : Literasi keuangan memperkuat hubungan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi
- H3b : Literasi keuangan memperkuat hubungan locus of control terhadap keputusan investasi



Gambar 1. Model Penelitian
 Sumber: Olah Data (2023)

Statistik Deskripsi

Subyek penelitian yang dilakukan berasal dari 250 responden mahasiswa perguruan tinggi di Yogyakarta. Data demografi dalam penelitian yang dilakukan dibagi berdasarkan 3 kriteria: jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Sebesar 112 responden yang diperoleh dalam penelitian berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya 138 perempuan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perempuan dapat mengelola keuangan dengan baik, dimana dalam mengelola keuangan dapat mengontrol besarnya sumber dana yang dimiliki dan membaginya kedalam investasi tertentu.

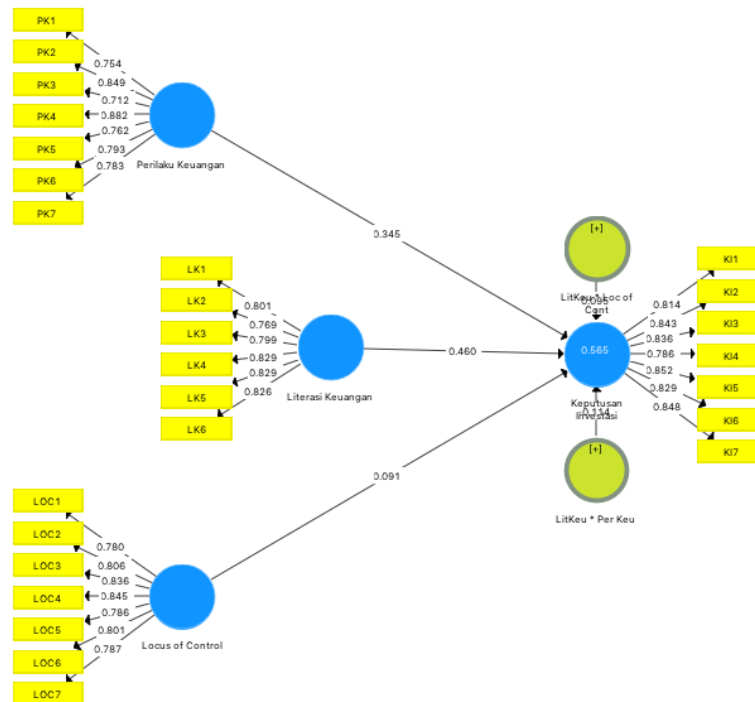
Tabel 1. Analisis Deskriptif

Demografi	Jumlah
Jenis Kelamin:	
Laki-laki	112
Perempuan	138
Total	250
Usia:	
18 s.d. 25 tahun	86
25 s.d. 30 tahun	113
Diatas 30 tahun	51
Total	250
Tingkat Pendidikan	
Diploma III	94
Diploma IV / Strata	105
Satu	33
Strata Dua	18
Strata Tiga	
Total	250

Sumber: Olah Data (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 2. Pengukuran Outer dan Inner Model
 Sumber: Olah Data (2023)

Berdasarkan hasil uji *outer model* untuk variabel perilaku keuangan, *locus of control*, serta variabel moderasi literasi keuangan, dan variabel dependen keputusan investasi masing-masing nilai *loading factor* dalam indikator telah memenuhi syarat $> 0,7$. *Outer loading* merupakan nilai yang menjelaskan korelasi antara suatu indikator dengan variabel latennya. Oleh sebab itu, semakin tinggi *loading factor* dalam setiap variabel maka semakin erat hubungannya antara suatu indikator dengan variable latennya.

Uji Validitas Diskriminan dan Uji Reliabilitas

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Keterangan	AVE
Keputusan Investasi (Y)	0.689
Perilaku Keuangan (X1)	0.682
Locus of Control (X2)	0.650
Literasi Keuangan (Z)	0.655
Literasi Keuangan * Perilaku Keuangan	1.000
Literasi Keuangan * Locus of Control	1.000

Sumber: Output PLS 3.0 (2023)

Dalam PLS-SEM, ukuran reabilitas dianggap lebih sesuai apabila composite reliability memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan cronbach's alpha (Algifari & Rahardja, 2020; Ghozali & Latan, 2015; Hair Jr et al., 2021; Sanchez, 2013). Nilai dari setiap variable composite serta cronbach's alpha yang dapat diterima adalah $> 0,7$. Dari hasil penelitian nilai composite reliability dan cronbach's alpha yang diperoleh masing-masing variabel melebihi

0,7. Artinya jawaban yang diberikan responden dalam penelitian bersifat konsisten sehingga menghasilkan nilai yang reliabel.

Tabel 3. Composite Reliabilty dan Croncbach’s Alpha

<i>Variable</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach’s Alpha</i>
Keputusan Investasi (Y)	0.939	0.925
Perilaku Keuangan (X1)	0.922	0.901
Locus of Control (X2)	0.928	0.911
Literasi Keuangan (Z)	0.919	0.895
Literasi Keuangan * Perilaku Keuangan	1.000	1.000
Literasi Keuangan * Locus of Control	1.000	1.000

Sumber: Output PLS 3.0 (2023)

Dalam PLS-SEM, ukuran reabilitas dianggap lebih sesuai apabila composite reliability memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan cronbach’s alpha (Algifari & Rahardja, 2020; Ghozali & Latan, 2015; Hair Jr et al., 2021; Sanchez, 2013). Nilai dari setiap variable composite dan cronbach’s alpha yang dapat diterima adalah $> 0,7$. Dari hasil penelitian nilai composite reliability dan cronbach’s alpha masing-masing variabel melebihi 0,7. Artinya jawaban yang diberikan responden dalam penelitian bersifat konsisten sehingga menghasilkan nilai yang reliabel.

Model Pengukuran (*Inner Model*)

Inner model dalam analisis SEM dengan berbasis PLS bertujuan untuk menguji dan mengetahui kemampuan *variable independent* dalam menjelaskan seberapa besar pengaruhnya terhadap *variable dependent*.

Uji R-Square

Tabel 4. R-Square

<i>Variable</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Keputusan Investasi (Y)	0,565

Sumber: Output PLS 3.0 (2023)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa model struktural yang menggambarkan pengaruh perilaku keuangan, *locus of control*, dan literasi keuangan sebagai pemoderasi terhadap keputusan investasi menghasilkan nilai *R square* 0,565 atau sebesar 56,5%. Sedangkan 43,5% merupakan faktor lain didalam penelitian yang memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi seperti perilaku investor dan faktor demografi lain.

Model Fit (SRMR)

Tabel 5. Model Fit (SRMR)

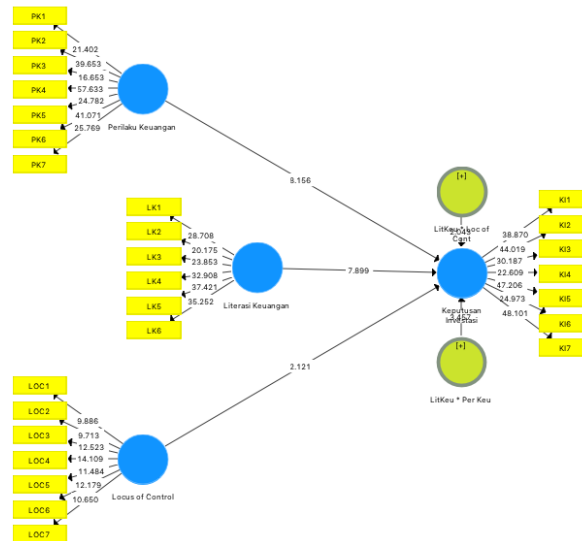
	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0.075	0.075
d_ ULS	2.119	2.100
d_ G	1.196	1.200
Chi-Square	1547.168	1541.045
NFI	0.719	0.720

Sumber: Output PLS 3.0 (2023)

Hasil analisis menunjukkan nilai SRMS model struktural untuk menguji pengaruh perilaku keuangan, *locus of control*, dan literasi keuangan sebagai pemoderasi terhadap

keputusan investasi sebesar 0,075 lebih kecil dari 0,1 (Algifari & Rahardja, 2020). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model struktural dalam penelitian adalah layak.

Uji Hipotesis *Bootstrapping*



Gambar 3. Pengukuran *Outer Model*
 Sumber: Olah Data (2023)

Uji t-statistik dilakukan untuk mengetahui apakah variabel eksogen secara bebas mampu memengaruhi variabel endogen. T-tabel diperoleh sebesar = 1.969 yang berasal dari $df=n-k$ atau $df=250-4=246$, lalu hasil ini dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil pengujian *path coefficients* untuk kelima hipotesis menunjukkan *p-values* < 0,05 dan *t-statistic* dari kelima hipotesis > *t-table* 1.969, maka seluruh hipotesis dalam penelitian yang dilakukan diterima.

Tabel 5. Path Coefficients

Construct	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation	T Statistic	P Values
Perilaku Keuangan	0.345	0.344	0.042	8.156	0.000
<i>Locus of Control</i>	0.091	0.101	0.043	2.121	0.034
Literasi Keuangan	0.460	0.458	0.058	7.999	0.000
Efek Moderasi 1	0.114	.116	0.033	3.457	0.001
Efek Moderasi 2	0.095	0.097	0.047	2.043	0.042

Sumber: Output PLS 3.0 (2023)

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pertama diperoleh nilai *p-values* $0.000 < 0.05$, dengan *t-statistic* $8.156 > 1.969$ *t-table*. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan memengaruhi terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan sejalan dengan (Arianti, 2018) yang menemukan hasil bahwa perilaku keuangan berpengaruh pada keputusan investasi. Hasil dari penelitian investasi, norma subyektif yang mendukung, serta tingkat kontrol perilaku yang tinggi dapat meningkatkan kemungkinan seseorang dalam membuat keputusan untuk melakukan investasi yang tepat. Perilaku keuangan individu yang semakin baik akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi (Yundari & Artati, 2021). Lebih lanjut, hasil penelitian yang telah dilakukan diperkuat dengan hasil penelitian (Chaudhary, 2013;

Janor et al., 2016; Upadana & Herawati, 2020) dimana perilaku keuangan memiliki pengaruh dalam keputusan untuk melakukan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis kedua diperoleh nilai p-values $0.034 < 0.05$, dengan t-statistic $2.121 > 1.969$ t-table. Hal ini menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Individu yang memiliki internal locus of control meyakini bahwa mereka memiliki kontrol serta keyakinan, termasuk keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan (Rasyid et al., 2018) yang menyatakan bahwa locus of control berpengaruh terhadap keputusan untuk berinvestasi. *Locus of control* mengacu pada keyakinan individu sejauh mana mereka dapat mengontrol atau memiliki keyakinan dalam hidup mereka (Francis, 2021), dalam hal ini pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan theory of planned behavior dimana locus of control masuk kedalam faktor kendali perilaku. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian (Agustin & Lysion, 2021; Dangol & Manandhar, 2020; Fadila et al., 2022) dimana locus of control dapat memengaruhi keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis keempat diperoleh nilai p-values $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa moderasi literasi keuangan mampu memperkuat hubungan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan arah yang positif, dan penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan theory of planned behavior. Lebih lanjut, penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu (Panjaitan & Listiadi, 2021) yang menyatakan literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Responden dalam penelitian yang merupakan mahasiswa dari berbagai jenjang pendidikan menyadari pentingnya perilaku keuangan dalam mengambil keputusan berinvestasi dibarengi literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan yang juga terkait pengetahuan mengenai faktor-faktor seperti tingkat suku bunga, inflasi, diversifikasi risiko dapat membantu individu untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian (Abdeldayem, 2016; Shaik et al., 2022) dimana perilaku keuangan jika dibarengi dengan literasi keuangan yang baik dapat memengaruhi keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis keempat diperoleh nilai p-values $0.042 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa moderasi literasi keuangan dapat memperkuat hubungan locus of control terhadap keputusan investasi dengan arah yang positif, dan sejalan dengan theory of planned behavior berkaitan dengan keyakinan atas tindakan tertentu yang dilakukan. Penelitian ini sejalan dengan Putrie & Usman (2022) menyatakan bahwa locus of control memengaruhi keputusan investasi. Individu dengan internal locus of control suka merasa bahwasanya mereka memiliki kendali atas keputusan investasi yang dilakukan. Didukung dengan adanya pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki dan diperoleh seseorang dapat membantunya untuk melakukan tindakan atau keputusan secara hati-hati, sehingga perilaku yang diambil nantinya bermanfaat dan tidak merugikan dirinya. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Krisnawati (2019) literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi, Taufan et al. (2019) locus of control dapat memperkuat literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang konsep keuangan cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan menguntungkan. Perilaku keuangan memainkan peran kunci dalam keputusan investasi. Faktor-faktor seperti preferensi risiko, penilaian yang objektif, dan pengendalian diri dapat mempengaruhi cara individu mengelola dan mengalokasikan aset mereka. *Locus of control*, yaitu keyakinan individu tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atas kehidupan dan keputusan keuangan mereka, juga mempengaruhi keputusan investasi. Individu dengan locus of control internal, yaitu keyakinan bahwa mereka memiliki kendali atas hasil keuangan mereka, cenderung lebih berani

mengambil risiko dan mengambil keputusan investasi yang lebih proaktif. Meskipun penelitian tentang literasi keuangan, perilaku keuangan, dan locus of control telah memberikan wawasan yang berharga, masih ada ruang untuk penelitian lebih lanjut. Melakukan penelitian jangka panjang yang mengikuti individu dari waktu ke waktu akan membantu memahami perubahan dalam literasi keuangan, perilaku keuangan, dan locus of control, serta dampaknya terhadap keputusan investasi seiring dengan perkembangan dan pengalaman hidup individu. lebih lanjut, mengembangkan dan menguji metode pengukuran yang lebih baik untuk literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *locus of control* akan meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian. Penggunaan instrumen yang telah teruji secara empiris dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdeldayem, M. M. (2016). Is there a relationship between financial literacy and investment decisions in the kingdom of Bahrain? *Journal of Management and Accounting Studies*, 4(02), 68–78.
- Agustin, I. N., & Lysion, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Generasi Milenial di Kota Batam yang dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 1(1), 2081–2098.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.
- Algifari, A., & Rahardja, C. T. (2020). *Pengolahan Data dan Penelitian Bisnis SmartPLS*. Kurnia Kalam Semesta.
- Alleyne, P. (2011). Using the theory of planned behaviour and risk propensity to measure investment intentions among future investors. *Journal of Eastern Caribbean Studies*, 36(1), 1–21.
- Allgood, S., & Walstad, W. B. (2016). The effects of perceived and actual financial literacy on financial behaviors. *Economic Inquiry*, 54(1), 675–697.
- Aminatuzzahra, A., & Nasir, M. (2014). *Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu*. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Arianti, B. F. (2018). The influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decision. *Economics and Accounting Journal*, 1(1), 1–10.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Aydin, A. E., & Akben Selcuk, E. (2019). An investigation of financial literacy, money ethics and time preferences among college students: A structural equation model. *International Journal of Bank Marketing*, 37(3), 880–900.
- Bank Indonesia. (2020). *Laporan Perekonomian Indonesia*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/LPI_2020.pdf
- Chaudhary, A. K. (2013). Impact of behavioral finance in investment decisions and strategies—a fresh approach. *International Journal of Management Research and Business Strategy*, 2(2), 85–92.
- Dangol, J., & Manandhar, R. (2020). Impact of heuristics on investment decisions: the

- moderating role of locus of control. *Journal of Business and Social Sciences Research*, 5(1), 1–14.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633–1643.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1), 1–15.
- Francis, F. S. (2021). Impact of Locus of Control on Investment Behaviour: A Segmentation Approach. *INFORMATION TECHNOLOGY IN INDUSTRY*, 9(2), 1144–1163.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage publications.
- Harahap, B. A., Idham, P. B., Kusuma, A. C. M., & Rakhman, R. N. (2017). Perkembangan financial technology terkait central bank digital currency (cbdc) terhadap transmisi kebijakan moneter dan makroekonomi. *Bank Indonesia*, 2, 1–80.
- Hendri, G., Heru, S. S., & Billy, S. Y. (n.d.). *THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, AND PARENTAL INCOME ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF STUDENTS IN YOGYAKARTA*.
- Ida, I. D. A., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Janor, H., Yakob, R., Hashim, N. A., Zanariah, Z., & Wel, C. A. C. (2016). Financial literacy and investment decisions in Malaysia and United Kingdom: A comparative analysis. *Geografia*, 12(2).
- Keuangan, O. J. (2013). Literasi keuangan. *Retrieved from September, 25, 2016*.
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 69–78.
- Liaqat, F., Mahmood, K., & Ali, F. H. (2021). Demographic and socio-economic differences in financial information literacy among university students. *Information Development*, 37(3), 376–388.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mutlu, Ü., & Özer, G. (2021). The moderator effect of financial literacy on the relationship between locus of control and financial behavior. *Kybernetes*, 51(3), 1114–1126.
- Nofsinger, J. R. (2022). *The psychology of investing*. Taylor & Francis.
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Putrie, S. G. S., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan & Penghindaran Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi Di Dki Jakarta. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(2).

- Rasyid, R., Linda, M. R., Patrisia, D., Fitra, H., & Susanti, Y. (2018). The effect of the locus of control, financial knowledge and income on investment decisions. *First Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2018)*, 424–431.
- Rizkiana, Y. P. (2016). Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 76–99.
- Robb, C. A., & Woodyard, A. (2011). Financial knowledge and best practice behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1).
- Sadalia, I., & Butar-Butar, N. A. (2016). *Perilaku keuangan: teori dan implementasi*. Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/69485>
- Sanchez, G. (2013). PLS path modeling with R. *Berkeley: Trowchez Editions*, 383(2013), 551.
- Santi, F., & Supriadi, T. (2022). The Effect Of Financial Literacy, Money Ethics, And Time Preferences On Financial Behavior Of High School Students (Sma) In Bengkulu City. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 111–127.
- Shaik, M. B., Kethan, M., Jaggaiah, T., & Khizerulla, M. (2022). Financial Literacy and Investment Behaviour of IT Professional in India. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(5), 777–788.
- Sumtoro, A., & Anastasia, N. (2015). Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi properti residensial di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 41–45.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622.